

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan *overconfidence* terhadap keputusan investasi di pasar modal dengan minat investasi sebagai variabel intervening, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) literasi keuangan berperan sebagai sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) mengenai aspek keuangan belum mampu mempengaruhi secara langsung ataupun menjadi alasan seseorang dalam melakukan suatu perilaku yang dalam hal ini adalah keputusan untuk berinvestasi.
2. Persepsi Risiko berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) persepsi risiko berperan sebagai persepsi kontrol perilaku (*percieved behavioral control*) yang mampu mempengaruhi secara langsung ataupun menjadi alasan seseorang dalam melakukan perilaku keputusan investasi.
3. *Overconfidence* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) *overconfidence* berperan sebagai sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) mengenai aspek kepercayaan diri seseorang belum mampu mempengaruhi secara langsung ataupun menjadi alasan seseorang untuk berinvestasi.

4. Minat Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang menyatakan bahwa ketika seseorang bertindak atau berperilaku dengan niat dan minat maka akan memutuskan untuk berinvestasi.
5. Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Hasil ini menegaskan variabel literasi keuangan sebagai faktor yang mempengaruhi minat investasi sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor latar belakang yang dapat memicu niat dan minat sehingga berdampak terhadap perilaku atau tindakan seseorang.
6. Persepsi Risiko berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Hasil ini dapat mengkonfirmasi bahwa variabel persepsi risiko sebagai faktor yang mempengaruhi minat investasi selaras dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku (*attitude towards behavior*) merupakan salah satu faktor latar belakang yang dapat memicu niat serta minat sehingga nantinya akan mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang.
7. *Overconfidence* tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) *overconfidence* berperan sebagai sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) mengenai aspek kepercayaan diri seseorang belum mampu mempengaruhi adanya minat seseorang yang nantinya akan melakukan suatu perilaku yang dalam hal ini adalah keputusan untuk berinvestasi.

8. Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal melalui Minat Investasi sebagai variabel intervening. Hasil ini berarti minat investasi menjembatani faktor literasi keuangan dengan keputusan investasi dimana selaras dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) di mana minat adalah penghubung antara faktor sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan perilaku seseorang.
9. Persepsi Risiko berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal melalui Minat Investasi sebagai variabel intervening. Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat investasi menjembatani faktor persepsi risiko dengan keputusan investasi dimana selaras dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dimana minat juga dapat menjadi penghubung antara persepsi kontrol perilaku (*percieved behavioral control*) dengan perilaku seseorang.
10. *Overconfidence* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal melalui Minat Investasi sebagai variabel intervening. Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat investasi belum menjembatani faktor *overconfidence* dengan keputusan investasi dimana dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) minat dapat menjadi penghubung antara sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dengan perilaku seseorang.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwasannya pengembang ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya akuntansi keuangan perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal seperti literasi keuangan, persepsi risiko, *overconfidence*, dan minat investasi. Keempat faktor tersebut sudah terbukti berpengaruh terhadap keputusan untuk berinvestasi. Maka dari itu penelitian ini memberikan sedikit gambaran bagi para peneliti untuk meneliti lebih lanjut terkait hubungan keempat variabel tersebut terhadap keputusan investasi di pasar modal.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Investor atau Masyarakat

Bagi para investor, penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan pertimbangan dalam strategi untuk membuat keputusan investasi serta dapat menambah wawasan bagi masyarakat umum.

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi seperti pada penelitian ini, yaitu literasi keuangan, persepsi risiko, *overconfidence*, dan minat investasi. Pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, para pembuat kebijakan bidang keuangan (Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan), dan lembaga pendidikan bisnis lebih berperan dalam meningkatkan literasi masyarakat dalam bidang investasi dan perlu membuat program untuk meningkatkan rasa percaya diri ketika membuat keputusan investasi. Rendahnya rasa percaya diri bisa menyebabkan masyarakat ragu dalam mengambil keputusan investasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini direncanakan dan dikembangkan sedemikian rupa, namun karena keterbatasan dan kesenjangan yang ada, maka ada hal-hal yang perlu diperbaiki untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penyebaran kuesioner yang dilakukan secara *online* melalui *google form* dirasa kurang maksimal karena kurangnya pendampingan saat pengisian kuesioner sehingga menyebabkan terjadinya kekurangan dalam menggali informasi dari responden serta tidak dapat memastikan kuesioner diisi secara serius oleh responden. Untuk itu perlu adanya pendekatan khusus dalam penyebaran kuesioner seperti melakukan pendampingan lewat telepon untuk memastikan responden mengisi kuesioner dengan serius.
2. Pada pengujian koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil uji R^2 sebesar 0,612 atau 61,20% dan masih terdapat nilai sisa sebesar 0,388 atau 38,80%. Artinya masih terdapat variabel lain yang dapat diteliti untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal diluar variabel yang telah diteliti dalam penelitian ini. Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal seperti pendapatan maupun *gender*.
3. Responden pada penelitian ini rata-rata memiliki jumlah uang yang diinvestasikan termasuk dalam kategori tidak terlalu besar (<Rp10.000.000,00). Maka dari itu untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian pada investor yang telah berinvestasi dengan nilai investasi yang tinggi, agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.